

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN Tabunganen Kecil berdiri sejak tahun 1982, merupakan salah satu SD Negeri yang berada di kecamatan Tabunganen, menempati tanah seluas 8.800 m², yang terletak di Desa Tabunganen Kecil RT. 04 kecamatan tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah sebagai masyarakat yang relatif memiliki wawasan yang memadai. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian petani dan sebagian nelayan, pedagang dan sebagian kecil ASN. Dengan demikian kondisi sosial Orang Tua Siswa rata-rata menengah ke bawah, namun tingkat kepedulian cukup. Kondisi Ekonomi yang demikian itu menimbulkan dampak bagi perkembangan pendidikan di SDN Tabunganen Kecil. Penyediaan sarana prasarana pembelajaran menemui Kendala akibat ekonomi orang tua siswa.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

SDN Tabunganen Kecil meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*). Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah memiliki beragam permainan tradisional, sarana olah raga dan tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tabunganen Kecil yang beralamat di Desa Tabunganen Kecil, kecamatan Tabunganen. Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan dari tanggal 10 April - 2025. Pembelajaran dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 10 April – 17 April 2025 dalam 4 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan sampel 1 kelas yaitu kelas 1A yang berjumlah 19 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas, peneliti yang bertindak sebagai guru terlebih dahulu mempersiapkan modul ajar, media pembelajaran, lembar test,. Pengumpulan data dilakukan ketika pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 4 proses sebagai berikut:

a. Pre-Test

Pre-test dilakukan pada pertemuan pertama pada hari kamis, 10 April 2025. Untuk mengamati keterampilan bercerita dan karakter siswa, pada saat *pre-test* peneliti tidak menggunakan bantuan media dalam pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru menyapa siswa dengan memberikan salam, menanyakan keadaan, dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang menyenangkan, kemudian siswa berdoa Bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menyemangatkan siswa dengan nyanyian ice breaking sebelum masuk materi baru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi pembelajaran lanjutan yang sdh diajarkan oleh guru kelas sebelumnya.

Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diminta memahami penjelasan yang sudah disampaikan tersebut dan diberi waktu beberapa menit untuk mengingat kembali materi tersebut.

Guru memberikan angket berupa soal kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu abjad.

3) Kegiatan Penutup

Pada penutup, siswa Bersama guru merangkum poin-poin penting dari pembelajaran pada hari itu. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya perihal materi yang sudah diajarkan apakah masih ada yang belum faham, guru juga mengajak siswa untuk refleksi dan menyampaikan perasaan mereka tentang pembelajaran yang telah bersama. Sebagai penutup, guru memberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya, lalu menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

b. *Treatment 1*

Treatment 1 dilaksanakan pada pertemuan kedua yang bertepatan pada hari selasa, 15 April 2025. Pada pertemuan ini peneliti menggunakan media kartu abjad untuk menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan cerita, penggalan kata, yang ada di dalam materi buku guru.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menyapa dan menanyakan keadaan siswa dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang menyenangkan, kemudian berdoa Bersama, guru memeriksa kehadiran siswa, Guru menyemangatkan siswa dengan nyanyian "*Lagu Abjad*" sebelum memasuki materi yang akan dipelajari, guru mengingatkan siswa materi sebelumnya dan mengaitkan dengan kartu abjad. Guru kemudian menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa memperhatikan penjelasan peneliti tentang materi pembelajaran yang dikaitkan dengan media kartu abjad dan mengenalkan huruf perhuruf yang ada didalam kartu tersebut. Siswa di ajak mengenali dan mengamati media kartu abjad yang telah diberikan oleh peneliti.

Guru menuliskan satu kata di papan tulis kemudian siswa diminta untuk membacakan kata yang di tulis, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk mengambil kartu abjad sesuai dengan kata yang ada di papan tulis dan menyusunnya kembali, dilanjutkan dengan kata selanjutnya dan siswa berikutnya. Kemudian membacaka kata yang sudah disusun oleh siswa Bersama-sama.

3) Kegiatan Penutup

Pada penutup, siswa Bersama guru merangkum poin-poin penting dari pembelajaran pada hari itu. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya perihal materi yang sudah diajarkan apakah masih ada yang belum faham, guru juga mengajak siswa untuk refleksi dan menyampaikan perasaan mereka tentang pembelajaran secara bersama. Sebagai penutup, guru memberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya, lalu menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. *Treatment 2*

Treatment 2 dilaksanakan pada pertemuan ketiga yang bertepatan pada hari Rabu, 16 April 2025, pada pertemuan ini peneliti menggunakan media kartu abjad untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi merangkai kata yang ada di dalam materi buku guru.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran. guru mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menyapa dan menanyakan keadaan siswa dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang menyenangkan, kemudian berdoa Bersama, guru memeriksa kehadiran siswa, Guru menyemangatkan siswa dengan nyanyian *ice breaking* “Tepuk 1,2,3” sebelum memasuki materi baru guru meminta siswa mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan kartu abjad. Guru kemudian menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagikan kartu abjad kepada siswa, kemudian siswa diminta bergantian untuk menyusun kata yang sudah disiapkan oleh guru. Kata yang sudah disiapkan oleh guru merupakan kata dari nama buah atau nama alat musik dan disusun kembali dengan benar.

Setelah semua siswa maju, guru memberikan penjelasan dan koreksi apakah masih ada yang salah atau sudah benar semua dari semua siswa yang maju. Kemudian guru mengulang kembali ingatan serta pemahaman siswa mengenai penggunaan media pembelajaran kartu abjad dan memberikan arahan kepada siswa agar siswa semakin faham cara penggunaan media pembelajaran kartu abjad.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran, guru Bersama siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya perihal materi yang sudah diajarkan apakah masih ada yang belum faham, guru juga mengajak siswa untuk refleksi dan menyampaikan perasaan mereka tentang pembelajaran secara Bersama-sama.

d. *Post-Test*

Post-Test dilaksanakan pada pertemuan keempat yang bertepatan pada hari Kamis, 17 April 2025. Untuk mengemati hasil belajar siswa. Pada saat post-test ini peneliti meminta siswa merangkai kembali kata yang sudah di acak tanpa menggunakan kartu abjad, kemudian siswa mengisi lembar soal.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menyapa dan menanyakan keadaan siswa dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang menyenangkan, kemudian berdoa Bersama, guru memeriksa kehadiran siswa, Guru menyemangatkan siswa dengan nyanyian *ice breaking* “Kalau Suka Hati“, sebelum memasuki materi baru guru meminta siswa mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan kartu abjad. Guru kemudian menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan kembali bagaimana cara menggunakan media kartu abjad, kemudian siswa diberikan pertanyaan berupa menyusun ulang kata yang sebelumnya sudah di acak tanpa bantuan peneliti. Sebelum guru memberikan soal, siswa diminta mengingat cara yang sudah disampaikan oleh guru selama 10 menit.

Kemudian siswa diminta satu persatu untuk menyusun ulang kata yang sudah guru acak secara bergantian. Setelah semua siswa maju untuk menyusun ulang kata, kemudian guru memberikan angket berupa soal kepada siswa.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru Bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya perihal materi yang sudah diajarkan apakah masih ada yang belum faham, guru juga mengajak siswa untuk refleksi dan menyampaikan perasaan mereka tentang pembelajaran secara bersama-sama.

3. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, baik dari sampel maupun populasi, tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat inferensial. Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk menyajikan informasi secara ringkas dan jelas melalui ukuran-ukuran seperti *mean* (rata-rata), *median*, *modus*, *minimum*, *maksimum*, serta penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik.

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Selain itu, statistik deskriptif juga berfungsi untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data yang akan dianalisis lebih lanjut.

Beberapa ukuran statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Rata-rata (*Mean*): Nilai rata-rata dari seluruh data.
- 2) *Median*: Nilai tengah dari data yang telah diurutkan.
- 3) *Modus*: Nilai yang paling sering muncul dalam data.
- 4) *Minimum* dan *Maksimum*: Nilai terkecil dan terbesar dalam data.
- 5) *Range* (jarak)

Tabel 4. 1 Hasil Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		70.53	94.74
Median		80.00	100.00
Mode		80	100
Range		80	20
Minimum		20	80
Maximum		100	100
Sum		1340	1800

Berdasarkan tabel tersebut, hasil mean pre-test dan post-test. Hasil pre-test memiliki nilai rata-rata 70.53 . Sedangkan hasil post-test memiliki nilai rata-rata 94.71 selisih keduanya yaitu 24,15. Adapun nilai minimum nilai pretest 20 sedangkan posttest 80, juga nilai maximum pretest 100 sedangkan posttest 100.

Selanjutnya mengetahui interval atau frekuensi dari pretest dan posttest pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Frekuensi Jawaban Pretest

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	10.5	10.5	10.5
	30	1	5.3	5.3	15.8
	60	3	15.8	15.8	31.6
	70	2	10.5	10.5	42.1
	80	6	31.6	31.6	73.7
	90	3	15.8	15.8	89.5
	100	2	10.5	10.5	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Dari tabel di atas hasil pretest siswa dengan nilai 20 sebanyak 2 siswa, 30 sebanyak 1 siswa, 60 sebanyak 3 siswa, 70 sebanyak 2 siswa, 80 sebanyak 6 siswa, 90 sebanyak 3 siswa dan nilai 100 sebanyak 2 siswa. Dapat di simpulkan rata-rata nilai pretest siswa di angka 80 dengan 6 siswa.

Tabel 4. 3 Frekuensi Jawaban Posttest

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	2	10.5	10.5	10.5
	90	6	31.6	31.6	42.1
	100	11	57.9	57.9	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Dari tabel di atas hasil posttest siswa dengan nilai 80 sebanyak 2 siswa, 90 sebanyak 6 siswa, dan nilai 100 sebanyak 11 siswa. Dapat di simpulkan rata-rata nilai posttest siswa di angka 100 dengan 11 siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media abjad.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu langkah penting dalam analisis statistik untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi dasar dalam banyak analisis statistik parametrik, seperti uji-t dan ANOVA. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis lebih lanjut, perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai residualnya tersebar secara acak di sekitar nilai nol.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk. dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan pengambilan keputusan apabila jumlah perhitungan $> 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Dan apabila $< 0,05$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut tabel perhitungan uji normalitas:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.232	19	.009	.858	19	.119
Posttest	.354	19	.000	.725	19	.115

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,119 (Sig. $> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah varians dua atau lebih kelompok data adalah sama (homogen) atau berbeda (heterogen). Uji ini penting dilakukan sebelum melakukan analisis

statistik parametrik, seperti ANOVA atau uji-t, karena salah satu asumsi dasar dari analisis tersebut adalah bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama. Jika nilai Sig > 0,05 maka data bersifat homogen, sedangkan jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.906	2	16	.424
	Based on Median	1.009	2	16	.387
	Based on Median and with adjusted df	1.009	2	14.999	.388
	Based on trimmed mean	.969	2	16	.401

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,424 (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso (2014) yang menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan yaitu data sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Adapun dasar pengambilan keputusannya jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak dan jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima. Hasil uji T bisa diamati pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji T

	Paired differences		T	df	Sig (2-tailed)
	mean	Std. Seviation			
Pretest-posttest	-24.211	22.190	-4.756	18	0,000

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran interaktif. Artinya ada pengaruh media pembelajaran kartu abjad terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1A di SDN Tabunganen Kecil. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019) bahwa nilai $p < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu abjad terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 di SDN Tabunganen Kecil. Penelitian ini memiliki dua variabel, satu variabel bebas dan satu terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media pembelajaran kartu abjad dan variabel terikat Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas IA SDN Tabunganen Kecil pembahasan mengenai hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Kartu Abjad.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa setelah menggunakan media kartu abjad. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari perbedaan skor *pre-test* dan *post-test*. Data *pre-test*

menunjukkan rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa sebelum menggunakan media kartu abjad adalah 70.53. terlihat siswa kurang mampu lancar dan kurang mampu menyusun kalimat dengan benar dan percaya diri. Namun, setelah penggunaan media kartu abjad hasil post-test menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa bahasa Indonesia siswa meningkat 94,71. Terlihat hasil belajar beberapa orang siswa meningkat dan mampu menyusun kalimat dengan benar dan percaya diri.

Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat pada hasil tes akhir (post-test). Sebagian besar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat mengenali dan menyebutkan rangkaian huruf-huruf abjad dengan baik. Hasil belajar ialah hasil yang diperoleh siswa setelah siswa melaksanakan pembelajaran yaitu diukur melalui alat evaluasi melibatkan kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik yaitu dinyatakan dengan simbol, huruf dan kalimat.⁴⁸ Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal memerlukan integrasi yang lancar dari 3 ranah tersebut.⁴⁹

Hal ini menunjukkan bahwa setelah penggunaan media kartu abjad terhadap hasil belajar siswa efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN Tabunganen Kecil.

2. Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Abjad Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

⁴⁸ Dhila Nurul Azmi, R. R. Alpha Amirachman, and Sutrisno Sadji Evendy, "Investigating The Correlation Between The Use Of Google Classroom And English Learning Outcomes," *Makna: Jurnal Kajian Bahasa, dan Budaya* 9 no.2 (2021): h.1–17.

⁴⁹ Yen-Ku Kuo et al., "Exploring the Impact of Emotionalized Learning Experiences on the Affective Domain: A Comprehensive Analysis," *Heliyon* 10, no. 1 (January 2024): h. 23263.

Hasil belajar yang peneliti ukur pada penelitian ini yaitu Hasil Belajar Kognitif atau pengetahuan, Berdasarkan pengaruh atau peningkatan hasil belajar siswa diuji menggunakan *uji N-Gain* nilai *Mean N-Gain* pada Hasil siswa pada Belajar Bahasa Indonesia 76.23 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh atau peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 76% yang berada pada kategori tinggi.

Hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 26 uji paired t-test menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000, yang berarti terdapat perbedaan signifikan Hasil Belajar Siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu abjad terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu abjad dapat memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SDN Tabunganen Kecil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Widya Arum Amalia yaitu Pengembangan media kartu huruf untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran bahasa indonesia kelas 1 Mi Miftahul Ulum Rambipuji Jember tahun 2023-2024 bahwa menyatakan bahwa hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 meningkat.